



**PEMERINTAHAN ISLAM DI KERAJAAN ACEH PADA MASA
SULTAN ISKANDAR MUDATAHUN 1951—2009**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi Tugas Akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (SI)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Miftahul Jannah
050210302359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mama Zuraida dan Bapak Sofwan Hadi beserta keluarga tercinta yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Saudaraku seiman Diah Qorina dan Riska Widyaningrum yang selalu membantu dan mendoakanku selama dalam pengerjaan skripsi ini ;
3. Teman-teman seperjuangan, terima kasih supportnya;
4. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Agama itu bagaikan pondasi, sementara kekuasaan (imamah/khilafah) itu merupakan penjaga. Sesuatu (bangunan) yang tidak ada penjaganya, pastilah roboh. Sementara sesuatu (bangunan dan pondasi) yang tidak ada penjaganya pasti akan hilang. *

Karena kemenangan Islam adalah niscaya. Tetapi ianya bukanlah hadiah percuma. Ia harus ditebus dengan keringat, air mata, darah, bahkan nyawa. **

*) Al Gazhali, A. H. 1997. *Al Iqtishadi fi al-I'tiqad*. Beirut: Dar Al-Fikr.

***) Hamzah, A.A. 2010. *Melawan dengan Cinta*. Yogyakarta: Zafaran.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Miftahul Jannah

NIM : 050210302359

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Pemerintahan Islam Di Kerajaan Aceh Pada Masa Sultan Iskandar Muda Tahun 1607—1636” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2010

Yang menyatakan,

Miftahul Jannah
NIM : 050210302359

SKRIPSI

PEMERINTAHAN ISLAM DI KERAJAAN ACEH PADA MASA SULTAN ISKANDAR MUDATAHUN 1607—1636

Oleh

Miftahul Jannah
NIM 050210302359

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sumarjono M.Si.
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sutjitro, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pemerintahan Islam di Kerajaan Aceh pada masa Sultan Iskandar Muda Tahun 1607—1636” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

hari, tanggal : Kamis, 29 April 2010

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Marjono, M.Hum
NIP 196004221988021001

Drs. Sutjitro, M.Si
NIP 195806241986011001

Anggota I,
Drs. Budiyo, M.Si
NIP 195707021986011001

()

Anggota II,
Drs. Sumarjono, M.Si
NIP 195808231987021001

()

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H. M.Hum.
NIP.195407121980031005

RINGKASAN

Pemerintahan Islam di Kerajaan Aceh pada masa Sultan Iskandar Muda Tahun 1607—1636; Miftahul Jannah, 050210302359 ; 2010; 78 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Islam masuk ke Indonesia tidak terlepas dari faktor politis dari Khilafah Abbasiyah yaitu menjadikan kerajaan-kerajaan di Nusantara menjadi Kerajaan-kerajaan Islam, sehingga menjadi bagian Daulah Khilafah. Salah satu Kerajaan Islam terbesar di Nusantara adalah Kerajaan Aceh. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Iskandar Muda. Pada masa ini Islam menjadi ideologi Kerajaan Aceh. Islam menjadi landasan filosofis setiap aspek kehidupan di Kerajaan Aceh. Hal ini terlihat dari Adat Makuta Alam yaitu Undang-undang Kerajaan Aceh yang disusun oleh Sultan Iskandar Muda berdasarkan Al Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas. Dalam Adat Makuta Alam terdapat empat aturan hukum tata negara yaitu hukum, adat istiadat, reusam, dan qanun.

Adapun rumusan masalahnya yaitu : Apakah yang melatarbelakangi Sultan Iskandar Muda menerapkan pemerintahan Islam?, Bagaimanakah politik pemerintahan Sultan Iskandar Muda di Kerajaan Aceh?, Mengapa Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Iskandar Muda?. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengkaji latarbelakang Sultan Iskandar Muda menerapkan pemerintahan Islam, ingin mengkaji politik pemerintahan Sultan Iskandar Muda di Kerajaan Aceh, dan ingin mengkaji puncak kejayaan Kerajaan Aceh pada masa Sultan Iskandar Muda. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dalam bab pembahasan Sultan Iskandar Muda menerapkan pemerintahan Islam dilatarbelakangi oleh tiga faktor yaitu: faktor politis yaitu misi dakwah dari Khilafah Abbasiyah untuk mendakwahkan Islam ke nusantara dan menjadikan nusantara menjadi bagian Daulah

Khilafah, faktor sosial budaya yaitu dari lingkungan istana yang sedari awal mengajarkan pentingnya syariat Islam dalam kehidupan. Selain itu tidak terlepas dari didikan sang ayah yaitu Sultan Mansyur Syah yang pada pemerintahannya sangat tegas dalam menjalankan perintah agama. Faktor historis yaitu mulai dari berdirinya Kerajaan Aceh sudah menerapkan pemerintahan Islam. Sultan Ali Mughayat Syah sebagai sultan pertama Aceh meneruskan pemerintahan Islam yang merupakan cikal bakal dari Kerajaan Perlak.

Sultan Iskandar Muda membagi urusan ketatanegaraan menjadi 4 bagian yaitu: pertama bidang pemerintahan dan kebijaksanaan diurus oleh sultan sendiri, kedua bidang hukum diserahkan kepada Malikul adil. Ketiga bidang qanun diserahkan kepada Maharani Putri Phang, keempat bidang resam diserahkan kepada laksmana atau panglima. Dalam bidang pemerintahan Sultan Iskandar Muda terbagi dalam empat bidang, yaitu: bidang politik, bidang hukum, bidang sosial budaya dan bidang ekonomi. Keempat bidang ini dilandasi oleh syariat Islam dalam setiap peraturannya. Islam menjadi ideologi di Kerajaan Aceh, maka setiap peraturan yang dibuat harus berdasarkan Syariat Islam. Secara otomatis setiap perbuatan masyarakat Aceh harus selalu dilandasi oleh Syariat Islam. Perbuatan tersebut terlihat dalam bidang sosial budaya dan ekonomi.

Pada bab kesimpulan, penulis menyimpulkan beberapa hal yaitu: Sultan Iskandar Muda menerapkan pemerintahan Islam dilatarbelakangi oleh faktor politis, faktor sosial budaya, dan faktor historis. Dalam bidang pemerintahan, kinerja Sultan Iskandar Muda terlihat dalam bidang politik, hukum, sosial budaya dan ekonomi. Kemudian pada masa pemerintahan Sultan Iskandar muda merupakan puncak kejayaan Kerajaan Aceh. Hal ini dikarenakan bahwa pada masa ini Islam dijadikan sebagai ideologi Kerajaan Aceh, sehingga dengan diterapkannya Islam diseluruh aspek kehidupan secara otomatis Islam sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat Aceh.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemerintahan Islam Di Kerajaan Aceh pada masa Sultan Iskandar Muda Tahun 1607—1636”. Shalawat dan Salam milik Allah SWT semoga tetap terlimpah kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis jadi mahasiswa;
2. Drs. Budiyo, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Jember dan selaku Dosen Penguji dalam skripsi ini;
3. Drs. Sumarjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Sutjitro, M.Si selaku Dosen Pembimbing II dan Drs. Marjono, M.Hum selaku Dosen Pembahas.
4. Drs. Kayan Swastika selaku ketua program studi sejarah yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besarku di Kabupaten Sambas dan Jember, yang telah memberikan bantuan, baik materiil maupun spirituil yang tak ternilai harganya
6. Teman-teman seperjuangan ; Mairifa, Dyah Ayu, Rima Evalia Yusmita, Hikma, Endra Muplihun, dan semua Keluargaku di HMP Kelamas yang tidak mungkin dimasukkan satu persatu dalam tulisan. Terimakasih atas motivasi serta tukar pikirnya.

Penulis juga menyadari tulisan ini tidak sempurna, oleh sebab itu saran dan kritik membangun sangat dibutuhkan penulis dalam memperbaiki tulisan penulis berikutnya.

Jember, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	4
1.3 Ruang Lingkup dan Rumusan Permasalahan	5
1.3.1 Ruang Lingkup.....	5
1.3.2 Rumusan Permasalahan	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB 3. METODE PENELITIAN	14
BAB 4. PEMBAHASAN	
4.1 Latar Belakang Sultan Iskandar Muda Menerapkan Pemerintahan Islam	16
4.1.1 Faktor Politis	16

4.1.2 Faktor Sosial Budaya	19
4.1.3 Faktor Historis.....	24
4.2 Politik Pemerintahan Sultan Iskandar Muda	29
4.2.1 Bidang Politik	29
a. Struktur Birokrasi	29
b. Politik Dalam Negeri.....	36
c. Politik Luar Negeri.....	39
4.2.2 Bidang Hukum	44
4.2.3 Bidang Sosial Budaya	47
4.2.4 Bidang Ekonomi	55
4.3 Puncak Kejayaan Kerajaan Aceh	65
4.3.1 Islam sebagai Ideologi di Kerajaan Aceh.....	65
4.3.2 Islam dalam Kehidupan Masyarakat Aceh	68
a. Sosial Budaya.	68
b. Ekonomi.....	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	83
B. Peta Wilayah Kerajaan Aceh	85
C. Bustanus Salatin	86
D. Silsilah Sultan Iskandar Muda.....	108
E. Makam Sultan Iskandar Muda.....	109
F. Mesjid Baiturrahman	109
G. Taman Ghairah.....	110
H. Pintu Khob.....	110
I. Mata Uang Dinar dan Dirham.....	111